**TINJAUAN TENTANG PENDISTRIBUSIAN PROGRAM BERAS MISKIN (RASKIN) DI KELURAAN SIDOMULYO TAHUN 2017**

**Reny Afriani,** **H. Damai Darmadi², Suhardiman³**

**¹Fisipol, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia**

**²Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234, Indonesia**

**ABSTRAK**

**Reny Afriani,** 2018, Tinjauan Tentang Pendistribusian Program Beras Miskin (RASKIN) Di Kelurahan Sidomulyo, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Bimbingan Bapak Drs. H. Damai Darmadi,M.Si dan Bapak Suhardiman,S.Sos,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksaanaan Pendistribusian Bantuan Program Raskin di Kelurahan Sidomulyo (2) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pendistribusian pelaksanaan program Raskin untuk masyarakat miskin di Kelurahan Sidomulyo

Metode Penelitian ini adalah Penelitian pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dengan berdasarkan pada teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam Penelitian ini menggunakan empat tahap yaitu Pengumpulan informasi melalui wawancara, reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan Distribusi program Raskin di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda berjalan efektif karena sudah mampu berjalan dengan baik tanpa ada keluhan dari warga, hanya saja permasalahan keterlambatan beras berjalan kurang efektif dalam hal tersebut perlu lebih dilakukan koordinasi mendalam dengan kepala bulog. (2) Hambatan yang terjadi adalah masalah keterlambatan kedatangan beras ke Kelurahan dan upaya mengatasinya adalah dengan tetap mengedepankan sikap positif pelakasana seperti sikap keterbukaan atau kejujuran dalam mendistribusikan Raskin.

**Kata Kunci** **:** ***Pelaksanaan Pendistribusian Beras Misin (Raskin)***

**ABSTRACT**

**Reny Afriani,** 2018,Overview of the distribution of program rice for the poor in the village of Sidomulyo, Faculty of Social and Politic Sciences, University of 17 August 1945, Mentor of Drs. H. Damai Darmadi,M.Si and Suhardiman,S.Sos,M.Si.

This study aims to determine (1) The implementation of the distribution of the aid program, rice for the poor in the village of Sidomulyo (2) to determine the barriers that occur in the distribution process of implementation program of rice to poor to poor in the village of Sidomulyo.

Methods this study is a qualitative research approach where the research conduvted is descriptive in the form of words written or spoken of the people or behaviors that are observed based on the theory that are relevant to the problems studied. Data analysis in this research uses four stages, namely the collection of information through interviews, data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study indicate that (1) The Implementation of the distribution program rice for the poor in the village Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir the city was effective because it was able to run well without any complaints from the citizens, only problems delay rice runs less effective in terms of the need for more coordination in depth with the head of bulog. (2) the bottleneck is the problem of delay in the arrival of rice to the village and efforts to deal with it is to continue to promote a positive attitude acting as the attitude of opennesss or honesty in distributing rice for the poor.

**Keyword : *The implementation of the distribution of rice for poor (Raskin)***

**KATA PENGANTAR**

Pertama-tama peneliti memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan ijinnya jualah maka proposal ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mencapai gelar sarjana.

Peneliti menyadari bahwa dalam proposal ini belumlah bisa dikatakan sempurna, karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta keterbatasan ide-ide yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sehat demi memperbaiki proposal ini dikemudian hari akan peneliti terima dengan senang hati.

Pada kesempatan ini ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal ini, terutama kepada:

1. Bapak Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan di lembaga ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama peneliti menimba ilmu pendidikan di lembaga ini.
3. Bapak Drs. H. Damai Darmadi,M.Si dan Bapak Suhardirman,S.Sos,M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang tidak pernah lelah dalam memberikan arahan peneliti untuk menyelesaikan proposal ini.
4. Kantor KelurahanSidomulyo beserta staff yang telah memberikan izin peneliti untuk dapat melakukan penelitian.
5. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak sekali memberikan ilmu kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan pada lembaga ini.
6. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dengan penuh kesabaran memberikan pelayanan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan di lembaga ini.
7. Keluarga yang selama ini selalu memberikan dukungan kepada peneliti baik moril maupun materiil, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan, yang selama ini menemani peneliti untuk menimba ilmu pada lembaga ini.

Akhir kata semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga proposal ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Samarinda, Februari 2018

Peneliti

**RENY AFRIANI**

**PENDAHULUAN**

Salah satu Program Nasional dalam program bantuan sosial langsung kepada masyarakat adalah pemberian Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin) untuk masyarakat miskin.Kebijakan penyediaan dan penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat miskin ini dimaksudkan unuk memenuhi kebutuhan pangan yang menjadi setiap hak warga negara.

Raskin adalah salah satu bentuk upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang menjadi cita-cita Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat,yaitu melindungi segenap tanah air dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum,mencerdaskan kehidupan bangsa,dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasrakan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Program Raskin adalah program yang bertujuan untuk mengurangi beban dari rumah tangga miskin dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan memberikan perlindungan sosial beras murah dengan jumlah maksimal 15 kg/ rumah tangga miskin/bulan dengan harga Rp.1.600/Kg atau setara dengan180 kg/rumah tangga miskin/tahun.dan program ini mencakup seluruh Provinsi sedangkan pertanggungjawaban disrtibusi beras dari gudang sampai ke kelurahan di pegang oleh Perum Bulog. Sasaran dari program raskin adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam rangka menguatkan kebutuhan pangan rumah tangga.Program Raskin perlu dilaksanakan agar masyarakat miskin benar-benar merasakan manfaatnya.

Setiap kebijakan dan program pemerintah memiliki indikator keberhasilan dalam pelaksanaannya. Pada Program Raskin, keberhasialn pelaksanaannya diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator Enam Tepat (6T) yaitu :

1. Tepat Sasaran.
2. Tepat Jumlah.
3. Tepat Harga.
4. Tepat Waktu.
5. Tepat Kualitas.
6. Tepat Administrasi.

Adapun kriteria dan penentuan penduduk menurut Standar BPS :

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m2 / orang.
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu /kayu murahan.
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu / rumbia/kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester.
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama-sama dengan rumah tangga lain.
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur / mata air tidak terlindung / sungai / air hujan.
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah.
8. Hanya mengkonsumsi daging /susu/ayam dalam satu kali seminggu.
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun.
10. Hanya sanggup makan sebanyak satu/dua kali dalam sehari.
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/poliklinik.
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani dengan luas lahan 500 m2 ,buruh tani,nelayan,buruh bangunan, buruh perkebunan dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000,- / bulan.
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga tidak sekolah/tidak tamat SD/tamat SD.
14. Tidak memiliki tabungan barang yang mudah dijual dengan minimal Rp.500.000,- seperti sepeda motor kredit/ nonkredit,emas,ternak,kapal motoratau barang modal lainnya.

Jika minimal 9 variabel terpenuhi maka suatu rumah tangga tersebut dinyatakan miskin.

**KERANGKA DASAR TEORI**

**Pengertian Pendistribusian**

Pendistribusian adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar serta mempermudah penyampaian produk dan jasa dari produsen kepada konsumen sehingga penggunaan sesuai (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat) dengan yang diperlukan.

**Fungsi Saluran Distribusi**

Secara terperinci kegiatan-kegiatan yang ada pada distribusi fisik dapat dibagi dalam lima kelompok yaitu :

1. Penentuan lokasi persediaan dan sistem penyimpanan
2. Penentuan sistem penanganan barang
3. Penggunaan sistem pengawasan persediaan
4. Penetapan prosedur untuk memproses pesanan
5. Pemelihan metode pengangkutan

Dengan demikian dapat dipahami bahwa distribusi fisik merupakan aktifitas pendistribusian suatu produk yang sangat penting dalam setiap perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tugas yang tercakup dalam pendistribusian fisik seperti perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian arus material yang ada dalam perusahaan sehingga barang yang akan didistribusikan sesuai dengan alur dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam proses penyalurannya.

**Standar Pelayanan Distribusi**

Standar Pelayanan merupakan tujuan yang spesifik dan harus dapat diukur, yang ditetapkan perusahaan berkaitan dengan kegiatan distribusi fisik mereka, distribusi fisik diawali oleh suatu pertimbangan yaitu pemenuhan kebutuhan konsumen (gugup Kismono,2001 : 364).

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Distribusi.**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi. Faktor-faktor yang mempengaruhikegiatan distribusi meliputi:

A.Faktor Pasar.

B.Faktor Barang.

C.Faktor Perusahaan.

D.Faktor Kebiasaan dalam Pembelian.

**Pengertian Program**

Program adalah cara tersendiri dan khusus yang dirancang demi pencapaian suatu tujuan tertentu. Dengan adanya suatu program, maka segala rancangan akan lebih teratur dan lebih mudah untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, maka program dalah unsur pertama yang harus ada bagi berlangsungnya aktivitas yang teratur.

**Evaluasi Program**

Evaluasi program merupakan suatu langkah,yaitu awal dalam supervise yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberiaan pembinaan yang tepat pula.

**Pengertian Raskin**

Menurut Sutarto Alimoeo dalam Pedoman Umum Penyaluran Beras unuk Rumah Tangga Miskin (2012 : 4) Raskin adalah bagian dari program penanggulangan kemiskinan yang berada pada kluster 1 yaitu kegiatan perlindungan sosial berbasis keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat yang kurang mampu. Dalam hal ini raskin mempunyai multi fungsi yaitu memperkuat ketahanan pangan keluarga miskin,sebagai pendukung bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), pendukung usaha tani padi dan sektor lainnya dan peningkatan pemberdayaan ekonomi daerah. Disamping itu raskin berdampak langsung stabilisasi harga beras, yang akhirnya juga berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Adapun dasar hukum yang menjadi landasan pelaksanaan program raskin adalah :

1. Undang-undang N0.8 Tahun 1985, tentang Organisasi Masyarakat.
2. Undang-undang No.7 Tahun 1996, tentang Pangan.
3. Undang-undang No.19 Tahun 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Undang-undang No.32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah.
5. Peraturan Pemerintah No.68 Tahun 2002, tentang ketahanan pangan.
6. Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2003, tentang Pendirian perusahaan Umum (Perum) BULOG.
7. Peraturan Presiden RI No.15 Tahun 2010, tentang percepatan penanggulangan kemiskinan.
8. Inpres No.7 Tahun 2009, tentang Kebijakan Pemberasan.
9. Kepmenko Kesra No.35 Tahun 2008, tentang Tim Koordinasi Raskin Pusat.

Berdasrkan peraturan Daerah yang menjadi landasan dalam melakukan program distribusi raskin diatas maka Pemerintah Kota samarinda mempunyai tanggung jawab dan wewenang yang cukup besar dalam penyelenggaraan program distribusi raskin yang ada di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir.

Keefektifan distribusi raskin dapat dinilai melalui indikator keberhasilan program raskin yaitu :

1. Tepat Sasaran Penerima Manfaat
2. Tepat Jumlah
3. Tepat Harga
4. Tepat Waktu
5. Tepat Administrasi
6. Tepat Kualitas

**Kemiskinan**

kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi dari seseorang, keluarga, dan masyarakat yang berada dibawah nilai standar kebutuhan minimum yang tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup minimum antara lain : pangan, sandang, perumahan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, penyediaan air bersih dan sanitasi.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Dalam penilitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dengan berdasarkan pada teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Alasan pemilihan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini karena pada hakekatnya penelitian yang dilakukan bersifat menggambarkan atau mendiskripsikan fakta-fakta mengenai fenomena atau kenyataan sosial yang ditemui dimasyarakat.

**Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan guna memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian ini, maka penelitian difokuskan pada indikator Enam Tepat (6T), yaitu :

1. Tepat Sasaran,
2. Tepat Jumlah,
3. Tepat Harga,
4. Tepat Waktu,
5. Tepat Kualitas,
6. Tepat Administrasi,

**Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleng (2000:112) mengungkapkan bahwa sumber data Utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti arsip, dokumen, dan lain-lain,

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan.
2. Data Sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu organisasi atau perusahaan dengan permasalahan dilapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka dan laporan-laporan penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Hubermant yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung kelapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (data reduction) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan selama meniliti tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian dilapangan.
3. Penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahamam penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan sehingga data-data dapat diuji validitasnya.

**Wilayah Penelitian**

Adapun wilayah pelaksanaan penelitian adalah di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda dengan pertimbangan lebih untuk jangkauan informasi dan pengumpulan data, efisiensi biaya serta dianggap perlu untuk melihat pelaksanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendistribusian raskin pada daerah ini.

**Jadwal Penelitian**

1. Bulan Januari 2018, penulis mengajukan judul skripsi pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda,sekaligus memohon kesediannya untuk menunjuk dosen pembimbing.
2. Pada minngu pertama bulan Januari 2018, penulis mencoba mengerjakan Proposal skripsi kepada pembimbing.
3. Bulan Februari 2018 penulis maju Ujian Seminar Proposal dan dilanjutkan pembuatan bab selanjutnya sampai dengan bab terakhir.
4. Bulan Juni sampai bulan Juli 2018 melanjutkan bab IV dan bab V berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan. Selanjutnya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan-perbaikan yang disarankan oleh dosen pembimbing.
5. Bulan Juli 2018 melakukan persiapan dan pelaksanaan seminar hasil penelitian dan bulan Juni ujian skripsi.

**Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program raskin adalah suatu program dari Pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran dari rumah tangga miskin sebagai sebuah bentuk dukungan dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan memberikan perlindungan sosial kepada rumah tangga miskin melalui distribusi beras murah dengan jumlah 15 Kg per rumah tangga miskin per bulan dengan masing-masing harga Rp.1.600 Per Kg di titik distribusi. Pelaksanaan Distribusi program Raskin di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda berjalan efektif karena sudah mampu berjalan dengan baik tanpa ada keluhan dari warga, hanya saja permasalahan keterlambatan beras berjalan kurang efektif dalam hal tersebut perlu lebih dilakukan koordinasi mendalam dengan kepala bulog.
2. Hambatan yang terjadi adalah masalah keterlambatan kedatangan beras ke Kelurahan dan upaya mengatasinya adalah dengan tetap mengedepankan sikap positif pelakasana seperti sikap keterbukaan atau kejujuran merupakan salah satu ciri-ciri yang dimiliki oleh Pegawai Kelurahan untuk melayani masyarakat penerima manfaat ini dengan baik.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada agar pelaksanaan pendistribusian raskin mampu mencapai tujuannya yaitu untuk mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) dalam memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan akses masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok, maka upaya untuk mencapai indikator 6T harus terus di tingkatkan. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Setiap stake holder atau pemerintah perlu mendukung pelaksanaan program pemerintah sesuai dengan yang seharusnya. Sangat penting untuk mentaati pedoman pelaksanaan program sesuai aturan yang telah ditetapkan.
2. Pengawasan dan proses administrasi khususnya sistem pelaporan atau pertanggung jawaban program raskin perlu untuk di tingkatkan dan harus diperbaiki.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Departemen Pendidikan Nasional, 2012, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa (Edisi Keempat), PT. Gramedia PustakaUtama, Jakarta, h. 1470.
2. BULOG, 2012. Pedoman Umum Program Beras Untuk Keluarga Miskin (RASKIN). Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Departemen Dalam Negeri dengan Perum BULOG.
3. Siagian, Matias. 2012. Kemiskinan dan Solusi. Medan: PT. Grasindo Monoratama
4. Staton, William J, (2002), Prinsip Pemasaran, terj. oleh Alexander Sindoro Jakarta, PenerbitErlangga.
5. Adisasmito, Rahardjo.2005. Dasar-dasar Ekonomi Wilayah. Yogyakarta: GrahaIlmu
6. Batu Swastha, danIrawan, 2003, Manajemen Pemasaran Modern, Yogyakarta,Penerbit : Liberty Yogyakarta
7. <http://www.tnp2k.go.id/id/tanya-jawab/klaster-i/beras-bersubsidi-bagi-masyarakat-berpenghasilan-rendah-raskin/>
8. Kismono, Gugup. 2001. Pengantar Bisnis. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
9. Lexy.J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung : RemajaRoskakarya, 2000
10. Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2003, tentang pendirian perusahaan umum (perum) Bulog.
11. Peraturan Presiden No.15 Tahun 2010, tentang percepatan penanggulangan Kemiskinan.
12. Inpres No.7 Tahun 2009, tentang Kebijakan Pemberasan
13. Kepmenko Kesra No.35 Tahun 2008, tentang Tim Koordinasi Raskin Pusat.
14. Undang-Undang No. 18 Tahun 2012, tentangPangan
15. http://www.jurnalsocialsecurity.com/sosial/kebijakan-nasional-program-raskin.html